

INOVASI PEMBENTUKAN INKUBASI WIRAUSAHA BARU (INWUB) SEBAGAI CIKAL BAKAL BISNIS *START-UP* BERBASIS AKUAKULTUR DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Endang Bidayani¹

Abstract

Start-up business is a business that is newly established and supported by digital services. This effort was made to deal with the industrial revolution 4.0. The characteristics of this business are new businesses that will be run, the number of minimal employees, multitasking HR, high morale, and making the website as the main tool. IbM activities will be carried out in Balunijuk Village and Pagarawan Village, Merawang District, Bangka Regency. The activity will be centered at Bangka Belitung University. Taking into partners are millennials who have the innovation and creativity to develop an aquaculture-based start-up business. The problems by partners are: 1) Do not have the knowledge and skills to manage a website-based business; and 2) Do not yet have a coach to develop a new aquaculture-based business. The problems by partners if a solution can be found through the Science and Technology Program for the Community (IbM). Through this program the young generation can gain knowledge and skills in managing a business start-up, while increasing income and creating jobs. This activity is expected to provide benefits including: 1) Fostering creativity of students and village youth to establish an aquaculture-based business through the internet; 2) Increase the knowledge and skills of students and village youth to produce competitive aquaculture products; 3) Opening business opportunities; and 4) Cultivating the spirit of entrepreneurship for students and village youth.

Keywords: *business, start-up, aquaculture*

Intisari

Bisnis rintisan atau umum disebut bisnis *start-up* merupakan bisnis yang baru berdiri dan didukung layanan digital. Upaya ini dilakukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Karakteristik bisnis ini adalah diantaranya usaha yang baru akan dijalankan, jumlah karyawan minimalis, SDM multitasking, semangat kerja tinggi, dan menjadikan *website* sebagai sarana utama. Kegiatan IbM akan dilaksanakan di Desa Balunijuk dan Desa Pagarawan Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Kegiatan akan dipusatkan di Universitas Bangka Belitung. Dengan mempertimbangkan mitra merupakan generasi milenial yang memiliki inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan bisnis *start-up* berbasis akuakultur. Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah: 1) Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola bisnis berbasis *website*; dan 2) Belum memiliki pembina untuk mengembangkan usaha baru berbasis akuakultur. Permasalahan yang dihadapi mitra sekiranya dapat dicarikan solusi melalui Program Iptek bagi Masyarakat (IbM). Melalui program ini generasi muda

¹ Jurusan Akuakultur FPPB UBB; endangbidayani@gmail.com

dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan mengelola bisnis *start-up*, sekaligus meningkatkan pendapatan dan menciptakan lapangan kerja. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain: 1) Menumbuhkan kreativitas mahasiswa dan pemuda desa untuk mendirikan bisnis berbasis akuakultur melalui sarana internet; 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan pemuda desa menghasilkan produk akuakultur yang berdaya saing; 3) Membuka peluang usaha; dan 4) Menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa dan pemuda desa.

Kata kunci: bisnis, *start-up*, akuakultur

A. Pendahuluan

Inkubasi wirausaha baru (INWUB) di Perguruan Tinggi menjadi salah satu solusi guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Sehingga diharapkan lulusan mendapat bekal yang cukup untuk menjadi entrepreneur sebagaimana termaktub dalam visi dan misi Universitas Bangka Belitung. INWUB merupakan wadah bagi pebisnis pemula untuk mengembangkan usahanya. Peran serta pendamping dalam upaya pembinaan usaha sangat diperlukan. Untuk itu, pembentukan INWUB di UBB sebagai cikal bakal bisnis *start up* utamanya berbasis akuakultur sudah selayaknya dikembangkan.

INWUB adalah suatu wadah untuk mendidik dan mengembangkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa, sehingga lulusan UBB diharapkan mempunyai *sense of business* yang memadai. Dalam INWUB, mahasiswa dididik secara terintegrasi antara kemampuan *soft skill* dan *practical skill* bagi mahasiswa. Pusat pelatihan ini diharapkan akan menjadi sarana bagi mahasiswa, alumni maupun masyarakat umum dalam meningkatkan kemampuan proses mengidentifikasi dan mengembangkan ide inovatif, peluang dan cara yang lebih baik dalam menjalankan bisnis perikanan. Tujuan pembentukan dan pengembangan pusat pelatihan kewirausahaan adalah: 1) Meningkatkan *sense of bussines* di kalangan mahasiswa; 2) Menyediakan sarana pelatihan bagi mahasiswa dan masyarakat umum; 3) Meningkatkan dan mengembangkan *practical skills* dan *managerial skills* dalam bisnis perikanan bagi mahasiswa dan masyarakat umum; 4) Membentuk pasar dan jejaring bisnis perikanan; dan 5) Arena promosi, rekreasi edukatif dan pengenalan sejak dini bidang perikanan bagi pelajar dan masyarakat umum.

Bisnis rintisan atau umum disebut bisnis *start-up* merupakan bisnis yang baru berdiri dan didukung layanan digital. Upaya ini dilakukan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. Karakteristik bisnis ini adalah diantaranya usaha yang baru akan dijalankan, jumlah karyawan minimalis, SDM multitasking, semangat kerja tinggi, dan menjadikan *website* sebagai sarana utama.

Kegiatan IBM akan dilaksanakan di Desa Balunijuk dan Desa Pagarawan Kecamatan Merawang Kabupaten Bangka. Kegiatan akan dipusatkan di Saung Hachery Universitas

Bangka Belitung. Dengan mempertimbangkan mitra merupakan generasi milenial yang memiliki inovasi dan kreativitas untuk mengembangkan bisnis *start-up* berbasis akuakultur.

Permasalahan yang dihadapi mitra saat ini adalah:

- 1) Belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola bisnis berbasis *website*;
- 2) Belum memiliki pembina untuk mengembangkan usaha baru berbasis akuakultur.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain: 1) Menumbuhkan kreativitas mahasiswa dan pemuda desa untuk mendirikan bisnis berbasis akuakultur melalui sarana internet; 2) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan pemuda desa menghasilkan produk akuakultur yang berdaya saing; 3) Membuka peluang usaha; dan 4) Menumbuhkan jiwa entrepreneur bagi mahasiswa dan pemuda desa.

B. Pembahasan

Kegiatan pembentukan Tahapan pelaksanaan kegiatan difokuskan pada dua hal, yakni:

a. Keterampilan untuk menghasilkan produk berbasis akuakultur, meliputi:

- 1) Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi bertujuan menumbuhkan keinginan mahasiswa dan pemuda desa untuk memiliki keterampilan menghasilkan produk berbasis akuakultur.

- 2) Pelatihan pembuatan produk

Pelatihan usaha untuk memproduksi beragam produk akuakultur, seperti produk aquascape, koleksi ikan hias, produk olahan ikan, pakan (pelet) ikan, dan koleksi produk fito farmaka. Berikut diantara produk-produk fitofarmaka yang dijual di pasar online <http://akuatikmart.com>.

Tepung Lada Hitam



Kegunaan : Untuk jantenisasi ikan guppy melalui perendaman induk bunting
 Harga : Rp.35.000,-/100g

Tepung Daun Ketapang



Kegunaan : Untuk anti bakteri pada ikan
 Harga : Rp. 20.000,-/100g

Tepung Daun Mensirak



Kegunaan : untuk jantenisasi ikan cupang melalui perendaman

Harga :Rp. 25.000,-/100g

Tepung Buah Karamunting



Kegunaan : Untuk Meningkatkan kecerahan warna ikan hias melalui pemberian pakan

Harga : Rp. 35.000,-/100g

Berikut beberapa produk olahan:



Ikan nila bumbu kuning (Rp. 35.000/pack)



Ikan Nila bumbu (Rp. 45.000/pack)

b. Pembuatan *website* untuk memulai bisnis *start-up*

Peserta dibimbing dan diajari pembuatan website termasuk kontennya. Sehingga diakhir program, peserta sudah bisa memulai bisnis. Kegiatan workshop pembentukan Inwub diikuti sebanyak 20 orang mahasiswa Jurusan Akuakultur UBB dan karang taruna Desa Pagarawan. Nara sumber kegiatan workshop pembentukan website <http://akuatikmart.com> adalah Kepala IT UBB. Dokumentasi kegiatan workshop sebagaimana tersaji pada gambar berikut:



Gambar. Kegiatan workshop pembentukan Inwub (Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2019)

C. Penutup

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah: 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas produk akuakultur; 2) Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dan pemuda desa untuk berbisnis menggunakan sarana internet; 3) Peningkatan pendapatan bagi mahasiswa dan pemuda desa, sebagai bekal berwirausaha di masa depan; dan 4) Menciptakan lapangan kerja baru, dengan modal yang relatif kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Faperta UGM. 2012. Inkubator Mina Bisnis. Faperta UGM. Yogyakarta

Kemenperin.go.id. 2019. Kemenperin Aktif Kembangkan Inkubasi Bisnis Start-up. <http://www.kemenperin.go.id/artikel/20202/Kemenperin-Aktif-Kembangkan-Inkubasi-Bisnis-Startup>.